



**BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 98 TAHUN 2020**

TENTANG

**POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2020/2021 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang** : a. bahwa terbatasnya ketersediaan air di masing-masing Daerah Irigasi menyebabkan tidak teralirinya seluruh areal sawah pertanian secara bersamaan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif maka penggunaan air untuk tanam padi pada masing-masing daerah irigasi teknis, setengah teknis, sistem golongan maupun non golongan perlu diatur secara berdaya guna dan berhasil guna;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu disusun pola tanam dan rencana tata tanam musim hujan tahun 2020/2021 dan musim kemarau tahun 2020 yang ditetapkan oleh Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2020/2021 dan Musim Kemarau Tahun 2021.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;

11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2015 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2010 Nomor 4);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 2);
16. Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 52) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Demak Nomor 15 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2018 Nomor 15);
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 84 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Komisi Irigasi Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2019 Nomor 84);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2020/2021 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2021.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan polowijo baik musim penghujan maupun musim kemarau.
5. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai:
 - a. jaringan irigasi (saluran dan bangunan); dan
 - b. areal (Hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).
6. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.
7. Jaringan Irigasi Teknis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur / dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
8. Jaringan Irigasi Semi Teknis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
9. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
10. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
11. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

12. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

BAB II PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH

Pasal 2

- (1) Lahan sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.
- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi:
 - a. Daerah irigasi Klambu Kiri, sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan dibagi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
 - b. Daerah Irigasi Sedadi, sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 2 (dua) golongan S1, dan S2;
 - c. Daerah Irigasi Glapan Timur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
 - d. Daerah Irigasi Glapan Barat, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
 - e. Daerah Irigasi Guntur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (dua) golongan A dan B;
 - f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran, sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur dan Bendung Karet Wonokerto;
 - g. Daerah Irigasi Polder Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Setu dan Bendung Karet Wonokerto;
 - h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Dolok dan Bendung Karet Wonokerto;
 - i. Daerah Irigasi Jragung, sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (tiga) rotasi I, II, dan III;
 - j. Daerah Irigasi Dolok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
 - k. Daerah Irigasi Penggaron, sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II; dan

1. Daerah Irigasi Gablok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok.

BAB III JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM

Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek atau kurang lebih berumur 4 (empat) bulan maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober sampai dengan Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April sampai dengan September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu:

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober sampai dengan Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Pebruari sampai dengan Mei disebut masa tanam awal kemarau; dan
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni sampai dengan September disebut musim tanam kemarau.

Pasal 4

- (1) Masa Tanam (MT) I dan Masa Tanam (MT) II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam (MT) III diharuskan menanam Polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

BAB IV SISTIM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM

Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadwal yang akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

Pasal 6

Skema pola tanam dan daftar rincian areal tiap kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

- (1) Pola tanam dan rencana tata tanam ini berlaku untuk Musim Hujan (MH) Tahun 2020/2021 dan Musim Kemarau (MK) Tahun 2021.
- (2) Pengaturan jadwal tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

Pasal 8

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi, maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan mandi cuci kakus (MCK).
- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam (MT) III maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman polowijo sebagai berikut:
 - a. Polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan; dan
 - b. Polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan.

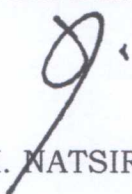
Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 27 November 2020

BUPATI DEMAK,



HM. NATSIR

Diundangkan di Demak
pada tanggal 27 November 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,



SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2020 NOMOR 99

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11. Guntur	3.858 Ha	Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
		Jragung	1.141	970	970	-	171	171	1.141	1.141	1.141	1.141	
		Glapan Barat	2.088	2.088	2.088	-	-	-	2.088	2.088	2.088	2.088	
12. Sayung	2.940 Ha	Pel. Buyaran	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
		Pel. Sayung Batu	1.552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (Abrasi)
		Penggaron	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	
		Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
13. Karangawen	2.861 Ha	Dolok	383	354	354	-	29	29	383	383	383	383	
		Jragung	2.217	1.885	1.885	-	332	332	2.217	2.217	2.217	2.217	
		Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
14. Mranggen	2.277 Ha	Dolok	913	748	748	-	165	165	913	913	913	913	
		Jragung	695	590	590	-	105	105	695	695	695	695	
		Penggaron	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
		Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
		Sub Jumlah A :	50.866	46.588	46.588	-	3.764	3.764	42.798	50.352	50.352	42.798	878 Ha (Abrasi)
B. AREAL PEMBINAAN													
1. Karangawen	152 Ha	Gablok	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
		Sub Jumlah B :	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
		Total Jumlah :	51.018	46.717	46.717	-	3.787	3.787	42.950	50.504	50.504	42.950	878 Ha (Abrasi)

B. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP DAERAH IRIGASI POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2020 / 2021 KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A. AREAL PENGELOLAAN													
1.	Klambu Kiri 20.649 Ha	Karanganyar	5.180	4.138	4.138	-	1.042	1.042	3.762	5.180	5.180	3.762	3.762
		Mijen	4.272	3.869	3.869	-	403	403	1.924	4.272	4.272	1.924	1.924
		Wedung	5.230	5.104	5.104	-	126	126	3.046	5.230	5.230	3.046	3.046
		Wonosalam	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	128
		Gajah	1.911	1.911	1.911	-	-	-	1.911	1.911	1.911	1.911	1.911
		Bonang	1.562	1.562	1.562	-	-	-	1.562	1.562	1.562	1.562	1.562
		Demak	2.366	2.324	2.324	-	42	42	2.366	2.366	2.366	2.366	2.366
2.	Sedadi 8.975 Ha	Dempet	3.820	3.026	3.026	-	794	794	3.820	3.820	3.820	3.820	3.820
		Wonosalam	1.983	1.950	1.950	-	33	33	1.983	1.983	1.983	1.983	1.983
		Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	226
		Gajah	1.768	1.768	1.768	-	-	-	1.768	1.768	1.768	1.768	1.768
		Kebonagung	1.178	1.178	1.178	-	-	-	1.178	1.178	1.178	1.178	1.178
3.	Dolok 1.296 Ha	Karangawen	383	354	354	-	29	29	383	383	383	383	383
		Mranggen	913	748	748	-	165	165	913	913	913	913	913
4.	Pelayaran Buvaran 909 Ha	Karangtengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	608
		Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	301
5.	Guntur 2.036 Ha	Karangtengah	1.407	1.407	1.407	-	-	-	1.407	1.407	1.407	1.407	1.407
		Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	629
6.	Jragung 4.053 Ha	Guntur	1.141	970	970	-	171	171	1.141	1.141	1.141	1.141	1.141
		Karangawen	2.217	1.885	1.885	-	332	332	2.217	2.217	2.217	2.217	2.217
		Mranggen	695	590	590	-	105	105	695	695	695	695	695
7.	Pel. Sayung Batu 2.059 Ha	Sayung	1.552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	905
		Karangtengah	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	276
8.	Pengaron 1.060 Ha	Mranggen	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	612
		Sayung	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	448
9.	Glapan Timur 5.921 Ha	Bonang	946	946	946	-	-	-	946	946	946	946	946
		Dempet	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	117
		Demak	1.339	1.339	1.339	-	-	-	1.339	1.339	1.339	1.339	1.339
		Wonosalam	1.744	1.744	1.744	-	-	-	1.744	1.744	1.744	1.744	1.744
		Kebonagung	1.775	1.775	1.775	-	-	-	1.775	1.775	1.775	1.775	1.775

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10.	Glapan barat 3.542 Ha	Sayung Karangtengah	639 497	639 497	639 497	- -	- -	- -	639 497	639 497	639 497	639 497	
		Guntur	2.088	2.088	2.088	-	-	-	2.088	2.088	2.088	2.088	
		Karangawen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
		Mranggen	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
11.	Polder Batu 366 Ha	Karangtengah	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
	Sub Jumlah A :		50.866	46.587	46.587	-	3.401	3.401	44.038	49.988	49.988	44.038	878 Ha (Abrasi)
B.	AREAL PEMBINAAN												
1.	Gabluk 152 Ha	Karangawen	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
	Sub Jumlah B :		152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
	Total Jumlah :		51.018	46.716	46.716	-	3.424	3.424	44.190	50.140	50.140	44.190	878 Ha (Abrasi)

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		
DEMPET	BALEREJO			162																						162		
DEMPET	BALEROMO			426																						426		
DEMPET	BOTOSENGON			87																						87		
DEMPET	BRAKAS			60																						60		
DEMPET	DEMPET			128		117																				245		
DEMPET	GEMPOLDENOK			180																						180		
DEMPET	HARJOWINANGUN			382																						382		
DEMPET	JERUKGULUNG			256																						256		
DEMPET	KARANGREJO			240																						240		
DEMPET	KEBONSARI			243																						243		
DEMPET	KEDUNGORI			214																						214		
DEMPET	KRAMAT			355																						355		
DEMPET	KUNIR			420																						420		
DEMPET	KUWU			172																						172		
DEMPET	MERAK			214																						214		
DEMPET	SIDOMULYO			252																						252		
DEMPET (GODONG)	BUGEL			29																						29		
				3820		117																				3937		

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		
WONOSALAM	BOTOREJO			203		27																				230		
WONOSALAM	BUNDERAN			55		31																				86		
WONOSALAM	DORENG					209																				209		
WONOSALAM	GETAS			173																						173		
WONOSALAM	JOGOLOYO																									0		
WONOSALAM	KALIANYAR			10		195																				205		
WONOSALAM	KARANGREJO					178																				178		
WONOSALAM	KARANGROWO					248																				248		
WONOSALAM	KENDALDOYONG					145																				145		
WONOSALAM	KERANGKULON			196		16																				212		
WONOSALAM	KUNCIR			364																						364		
WONOSALAM	LEMPUYANG					97																				97		
WONOSALAM	MOJODEMAK			207																						207		
WONOSALAM	MRANAK		98	123																						221		
WONOSALAM	MRISEN			181																						181		
WONOSALAM	PILANGREJO			217		34																				251		
WONOSALAM	SIDO MULYO			125		118																				243		
WONOSALAM	TLOGODOWO					70																				70		
WONOSALAM	TLOGOREJO					268																				268		
WONOSALAM	TRENGGULI		30	129																						159		
WONOSALAM	WONOSALAM					108																				108		
			128	1983		1744																				3855		

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		Ha		
DEMAK	BANGO	213	31																							244		
DEMAK	BETOKAN	193																								193		
DEMAK	BINTORO	73	38	64																						175		
DEMAK	BOLO		126																							126		
DEMAK	CABEAN	368																								368		
DEMAK	DONOREJO				57																					57		
DEMAK	KADILANGU		11	101																						112		
DEMAK	KALICILIK			239																						239		
DEMAK	KALIKONDANG																									0		
DEMAK	KARANGMLATI			300																						300		
DEMAK	KATONSARI			123																						123		
DEMAK	KEDONDONG	185																								185		
DEMAK	MANGUNJIWAN			410																						410		
DEMAK	MULYOOREJO	195																								195		
DEMAK	RAJI	364																								364		
DEMAK	SEDO	154	20																							174		
DEMAK	SINGOREJO			45																						45		
DEMAK	TEMPURAN	241																								241		
DEMAK	TURIREJO	380																								380		
	JUMLAH	2366	226	1339																						3.931		

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG	D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET	
		Ha	Ha		Ha	Ha	Ha	Ha				Ha	Ha		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha		Ha
MRANGGEN	BANDUNGREJO																					-		
MRANGGEN	BANYUMENENG												360									360		
MRANGGEN	BATURSARI																					52		
MRANGGEN	BRUMBUNG																					52		
MRANGGEN	CANDISARI					57								56								113		
MRANGGEN	JAMUS																					110		
MRANGGEN	KALITENGGAH																					-		
MRANGGEN	KANGKUNG															130						130		
MRANGGEN	KARANGSONO													187								187		
MRANGGEN	KEBONBATUR															20						20		
MRANGGEN	KEMBANGARUM																					157		
MRANGGEN	MENUR																					181		
MRANGGEN	MRANGGEN																5					5		
MRANGGEN	NGEMPLAK																					42		
MRANGGEN	SUMBEREJO																398					398		
MRANGGEN	TAMANSARI																					107		
MRANGGEN	WARU																					150		
MRANGGEN	WRINGIN JAJAR																					25		
MRANGGEN	TEGAL ARUM																					188		
	JUMLAH					57								695		913						612	2.277	

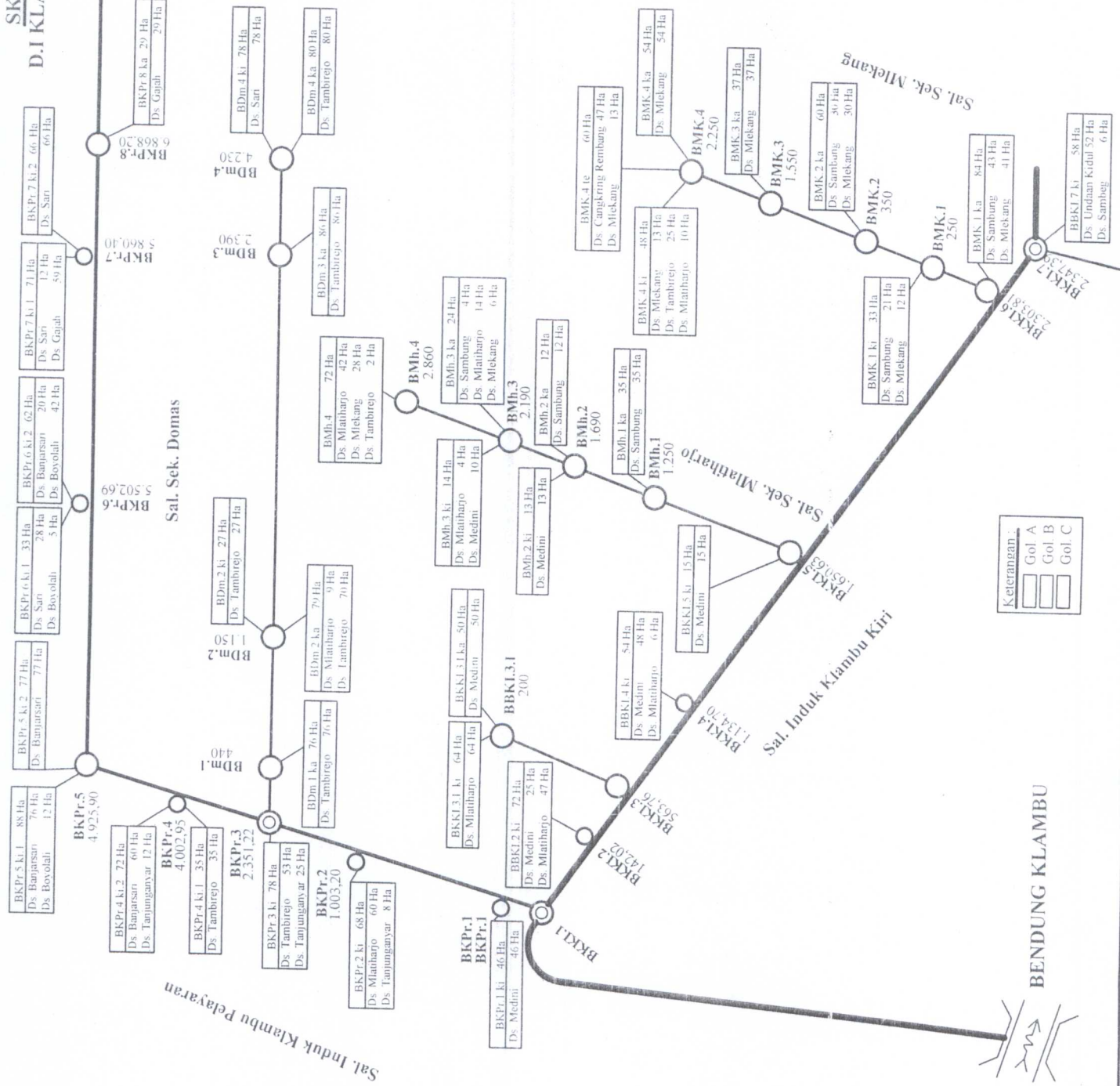
KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GILAPAN TIMUR		D.I GILAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGAWEN	BRAMBANG																		187								187	
KARANGAWEN	BUMIREJO																		138								138	
KARANGAWEN	JRAGUNG																			104							104	
KARANGAWEN	KURIPAN																		319								319	
KARANGAWEN	MARGOHAYU																									0		
KARANGAWEN	PUNDENARUM																		340								340	
KARANGAWEN	KARANGAWEN						121												95								216	
KARANGAWEN	REJOSARI																		321								321	
KARANGAWEN	SIDO REJO						140												44								184	
KARANGAWEN	TELUK																		500								500	
KARANGAWEN	TLOGOREJO																		273					72			345	
KARANGAWEN	WONOSEKAR																				279		80				359	
	JUMLAH						261												2217		383		152				3.013	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GILAPAN TIMUR		D.I GILAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
SAYUNG	BANJARSARI												36			31											67	
SAYUNG	BEDONO																										-	
SAYUNG	BULUSARI					29																			30		59	
SAYUNG	DOMBO																								65		65	
SAYUNG	GEMULAK														245												245	
SAYUNG	JETAKSARI																									-		
SAYUNG	KALISARI																							108			108	
SAYUNG	KARANGASEM																							79			79	
SAYUNG	LOIRENG							130							79												209	
SAYUNG	PERAMPELAN																							45			45	
SAYUNG	PILANGSARI							103																			103	
SAYUNG	PURWOSARI															5											5	
SAYUNG	SAYUNG							137																	121		258	
SAYUNG	SIDOGEMAH																94										94	
SAYUNG	SIDOREJO												265			380											645	
SAYUNG	SRIWULAN																										-	
SAYUNG	SURODADI																										-	
SAYUNG	TAMBAKROTO							240																			240	
SAYUNG	TIMBULSLOKO																										24	
SAYUNG	TUGU															694											694	
	JUMLAH					639						301			1552										448		2.940	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
GUNTUR	BAKALREJO									393									21								414	
GUNTUR	BANJAREJO							194																			194	
GUNTUR	BLERONG							234																			234	
GUNTUR	BOGOSARI																		256								256	
GUNTUR	BUMUHARJO							72		41																	113	
GUNTUR	GAJI							244																			244	
GUNTUR	GUNTUR									47									182								229	
GUNTUR	KRADON							119																			119	
GUNTUR	PAMONGAN																		211								211	
GUNTUR	SARIREJO							69																			69	
GUNTUR	SIDOHARJO							105																			105	
GUNTUR	SIDOKUMPUL							83																			83	
GUNTUR	SUKOREJO							15											40								55	
GUNTUR	TANGKIS							42																			42	
GUNTUR	TEMUROSO							96		97									186								379	
GUNTUR	TLOGOREJO							76																			76	
GUNTUR	TLOGOWERU																										245	
GUNTUR	TRIMULYO							413																			413	
GUNTUR	TURITIMPEL							95		51																	146	
GUNTUR	WONOREJO							231																			231	
	JUMLAH							2088		629									1141								3.858	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI		D.I SEDADI		D.I GLAPAN TIMUR		D.I GLAPAN BARAT		D.I GUNTUR		D.I PELY BUYARAN		D.I POLDER BATU		D.I PELY SAYUNG BATU		D.I JRAGUNG		D.I DOLOK		D.I GABLOK		D.I PENGGARON		JUMLAH		KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGTENGGAH	BATU														366	355											721	
KARANGTENGGAH	DONOREJO						34		284																		318	
KARANGTENGGAH	DUKUN						57		182		7																246	
KARANGTENGGAH	GROGOL						43																				43	
KARANGTENGGAH	KARANGSARI						33																				33	
KARANGTENGGAH	KARANGTOWO										114																114	
KARANGTENGGAH	KEDUNGUTER								178																		178	
KARANGTENGGAH	KLITIH								381																		381	
KARANGTENGGAH	PIDODO								194																		194	
KARANGTENGGAH	PLOSO									92																	92	
KARANGTENGGAH	PULOSARI									109																	109	
KARANGTENGGAH	REJOSARI										104																104	
KARANGTENGGAH	SAMPANG								77																		206	
KARANGTENGGAH	TAMBAKBULUSAN																										0	
KARANGTENGGAH	WONOAGUNG										169																169	
KARANGTENGGAH	WONOKERTO								111		164						152										427	
KARANGTENGGAH	WONOWOSO										50																50	
	JUMLAH						497		1407		608		366		507												3.385	

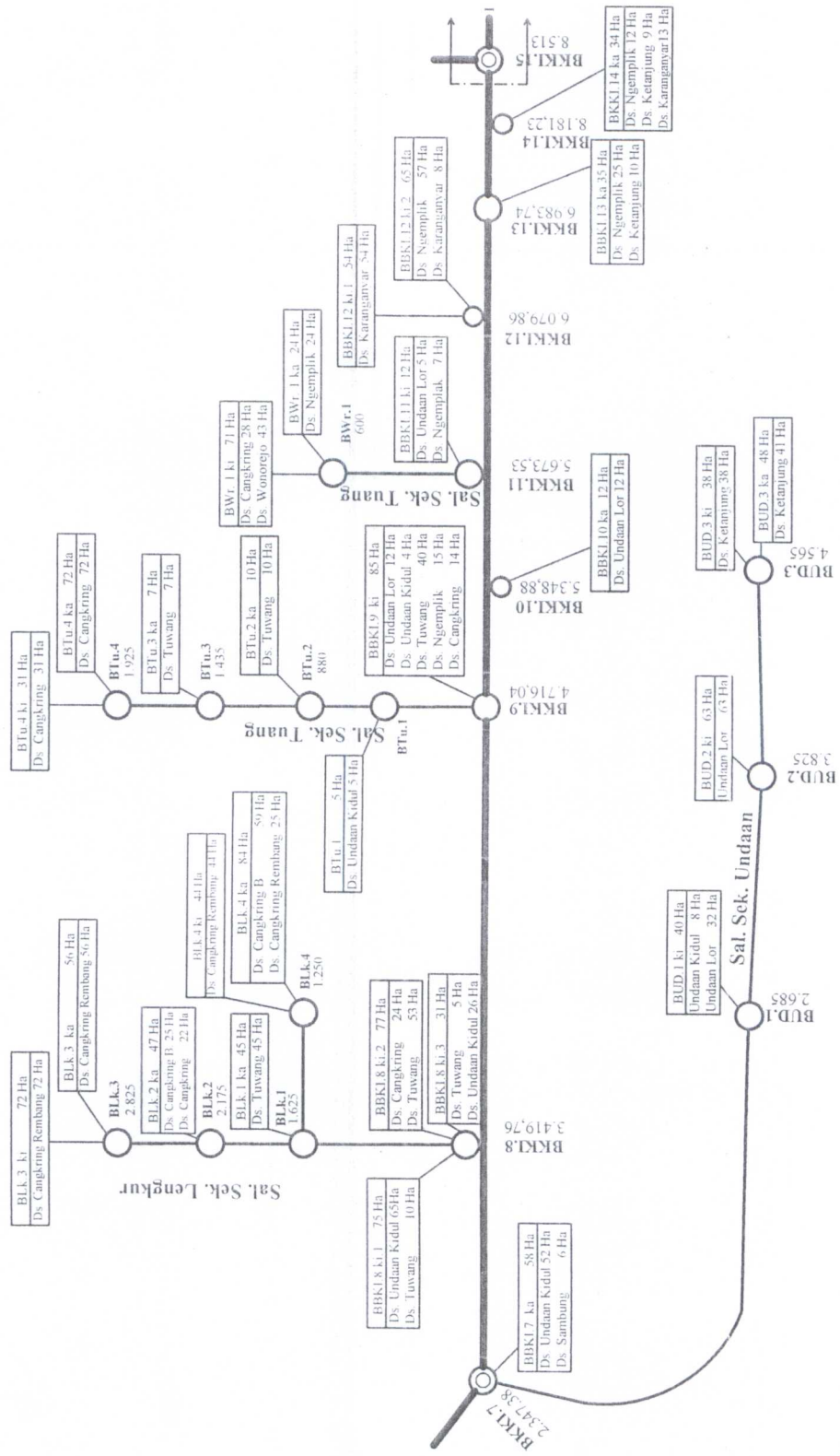
**SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**



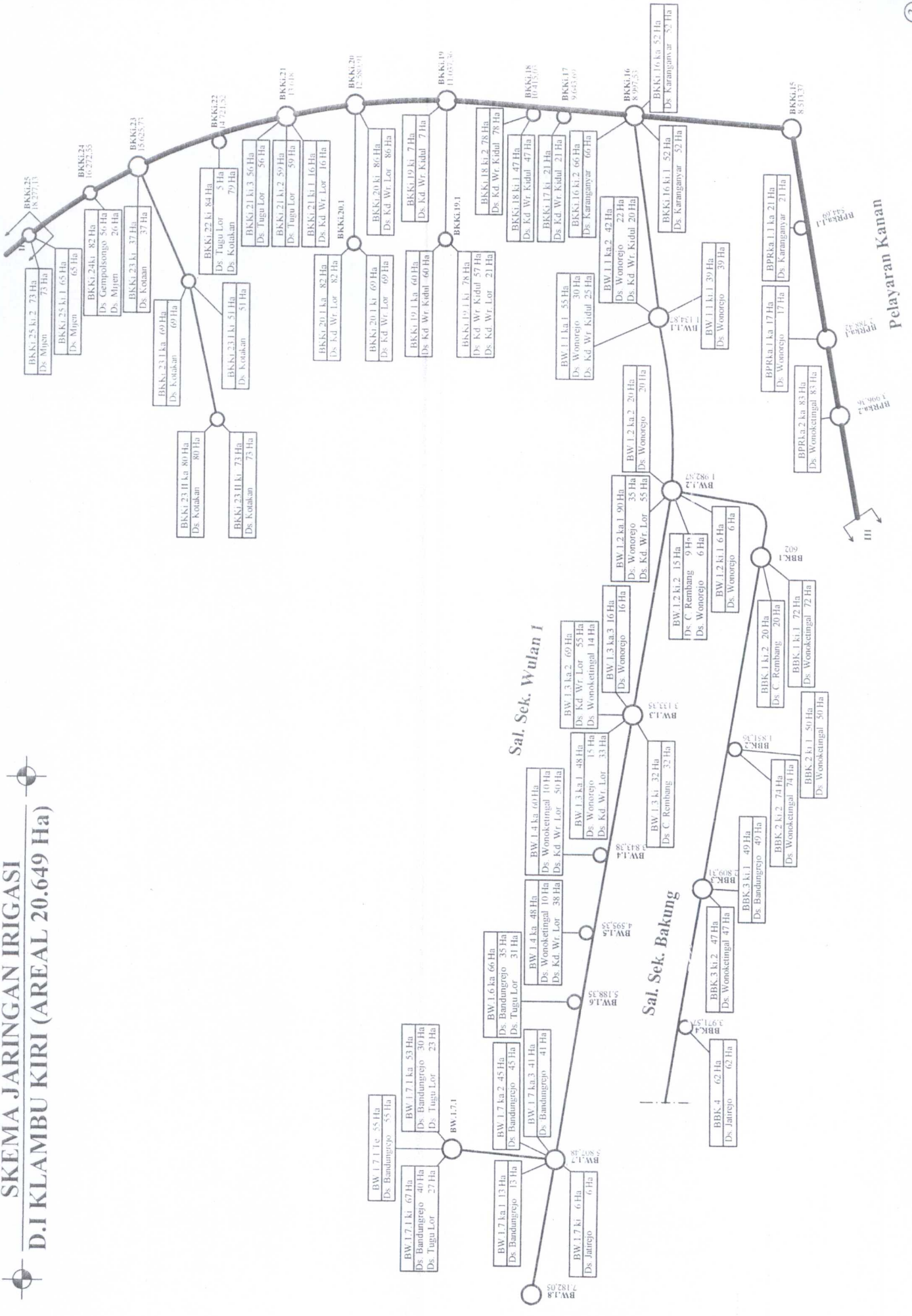
D.1 PELY. KLAMBU KIRI A = 20.649 Ha	
Klambu Pelayaran	725 Ha
Klambu Kiri	1.644 Ha
BKKI.3 - BKKI.3.1	14 Ha
BKKI.19 - BKKI.19.1	138 Ha
BKKI.20 - BKKI.20.1	151 Ha
BKKI.23 - BKKI.23.1	273 Ha
Sal. Sek. Domas	426 Ha
Sal. Sek. Miaharjo	170 Ha
Sal. Sek. Miekang	292 Ha
Sal. Sek. Undahan	182 Ha
Sal. Sek. Lengkur	348 Ha
Sal. Sek. Tuang	125 Ha
Sal. Sek. Wonorejo	95 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.1)	2.609 Ha
Sal. BW.17 - BW.17.1	175 Ha
Sal. BW.18 - BW.18.HI	314 Ha
Sal. BW.19 - BW.19.1	102 Ha
Sal. BW.11.2 - BW.11.2.1	1.666 Ha
Sal. Sek. Bakung	3.366 Ha
Sal. Sek. Bentengmati	1.231 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.2)	621 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.3)	747 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.4)	2.599 Ha
Sal. BW.3.13 - BW.3.13.HI	1.544 Ha
Sal. BW.3.14 - BW.3.14.1	267 Ha
Sal. BW.17 - BW.17.1	121 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.4)	26 Ha
Sal. BW.4.5 - BW.4.5.1	1.958 Ha
Sal. BW.4.8 - BW.4.8.HI	1.013 Ha
Sal. BW.4.9 - BW.4.9.1	101 Ha
Sal. BW.4.12 - BW.4.12.1	190 Ha
Sal. Pelayaran Kaman	170 Ha
Sal. Pelayaran Kiri	180 Ha
Sal. Pelayaran Tengah	1.654 Ha
Sal. BPR.2 - BPR.2.1	121 Ha
Sal. BPR.3.5 - BPR.3.5.HI	283 Ha
Sal. Sek. Gagah Lor	78 Ha
Sal. Sek. Nglataran	106 Ha
Sal. Sek. Turun	156 Ha
Sal. Sek. Jebor	234 Ha
Sal. Sek. BJB.5 - BJB.5.1	722 Ha
Sal. Sek. Tempuran	1.288 Ha
Sal. BTPR.1 - T.1	2.989 Ha
Sal. BTPR.5 - T.5.1	970 Ha
Sal. Sek. Weding	68 Ha
Sal. Sek. Ruwit	1.038 Ha
	1.050 Ha
	117 Ha
	85 Ha
	1.252 Ha
	792 Ha
	318 Ha
	1.110 Ha

Keterangan:
 Gol A
 Gol B
 Gol C

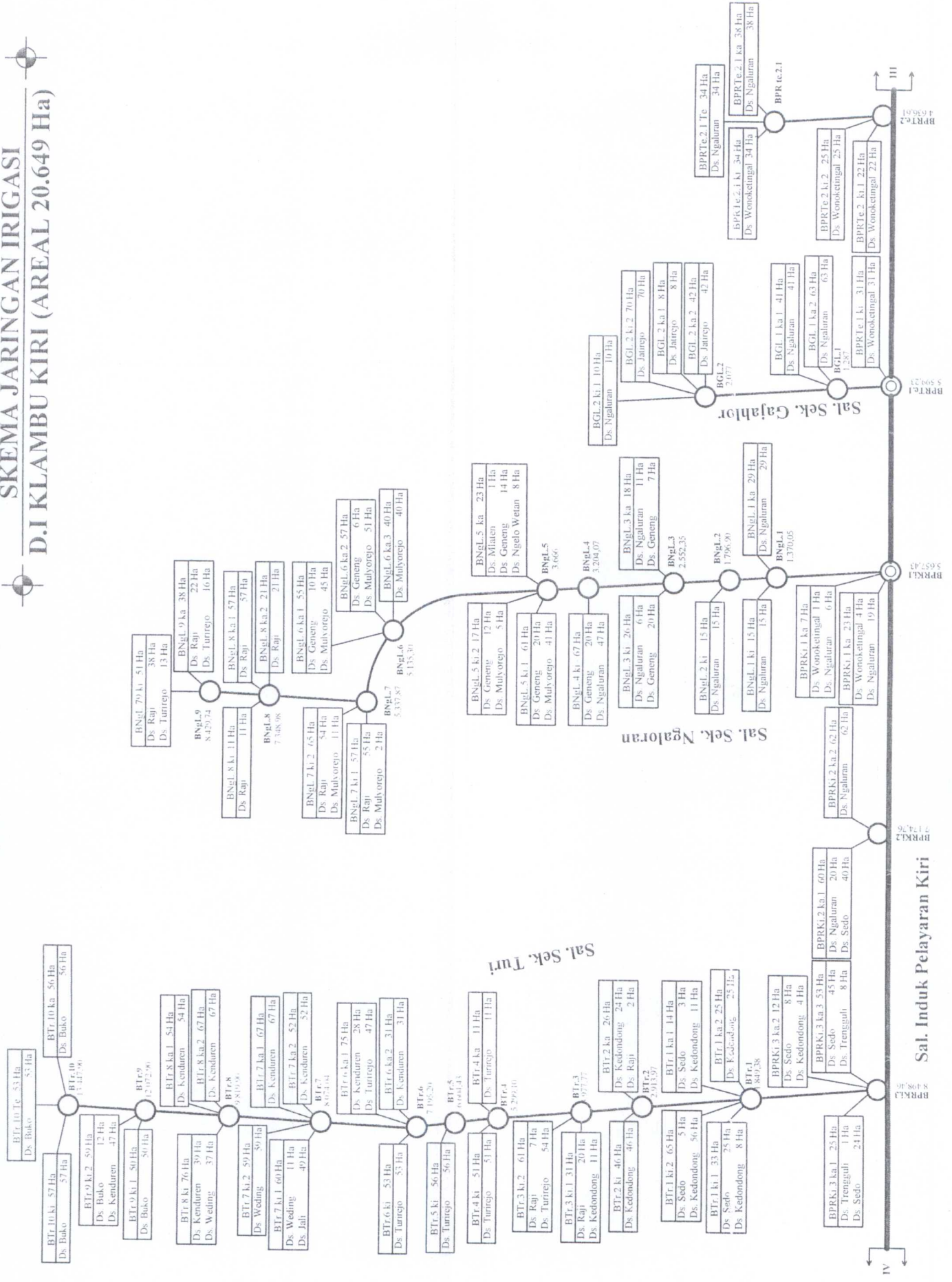
**SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**



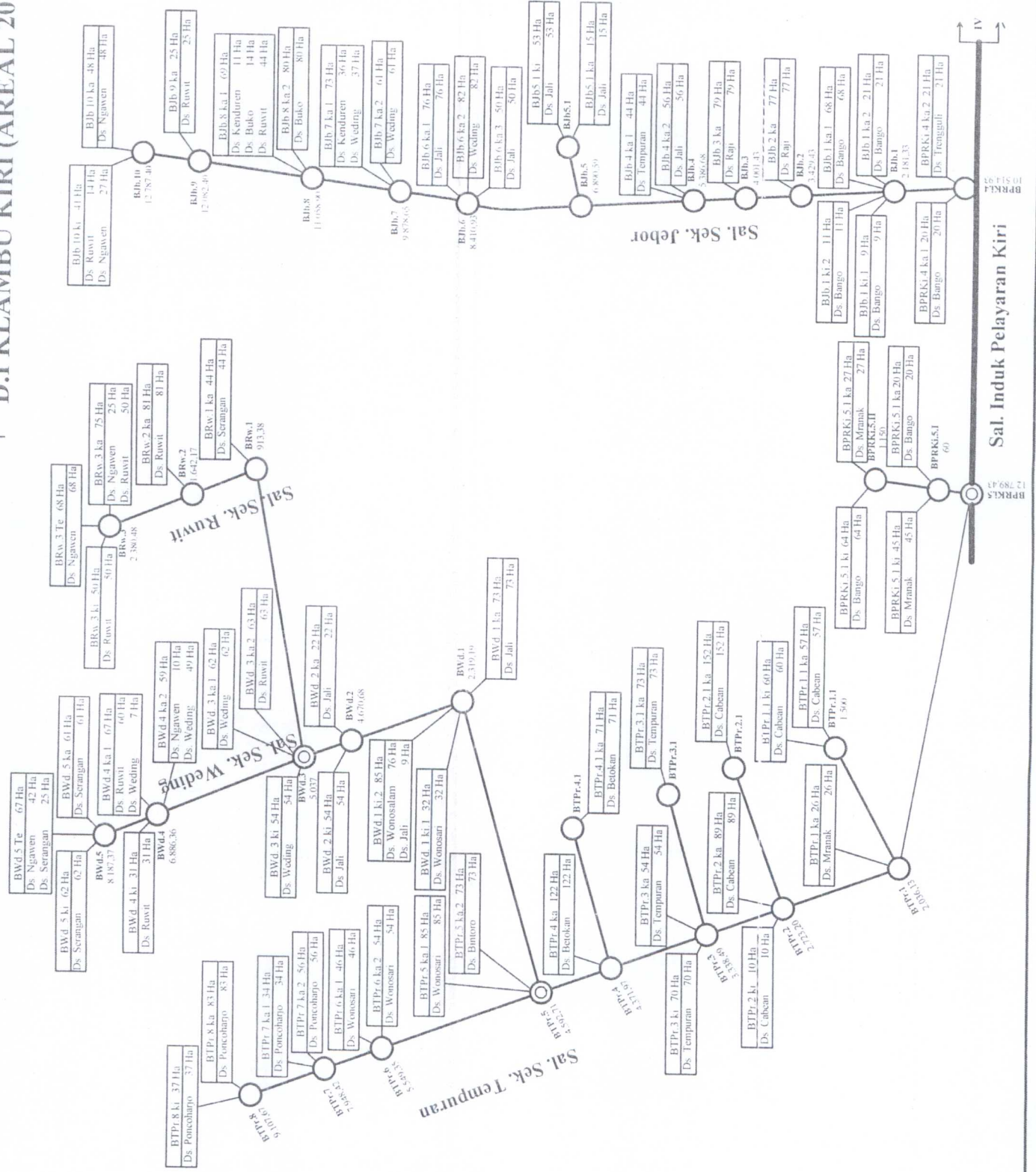
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



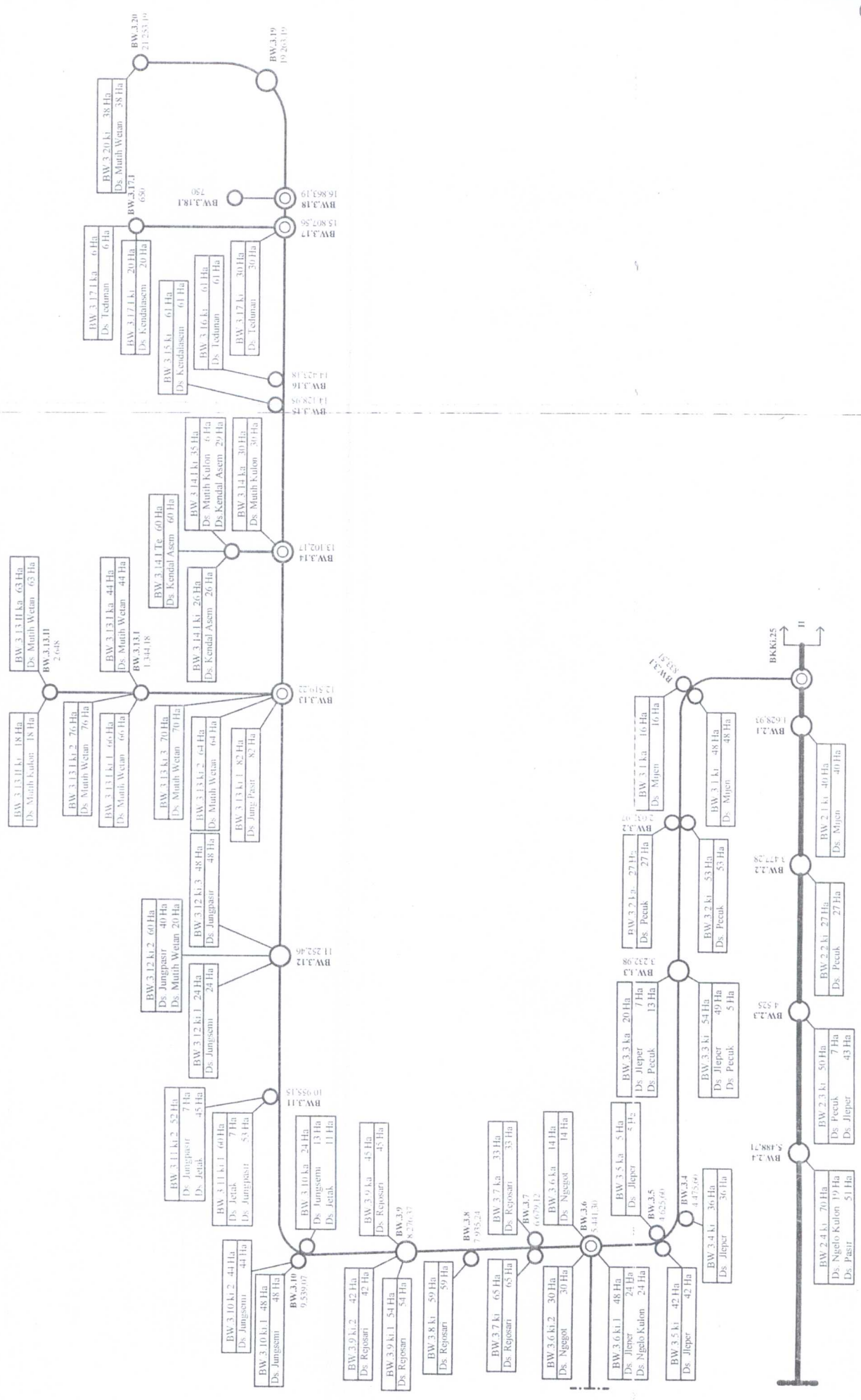
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



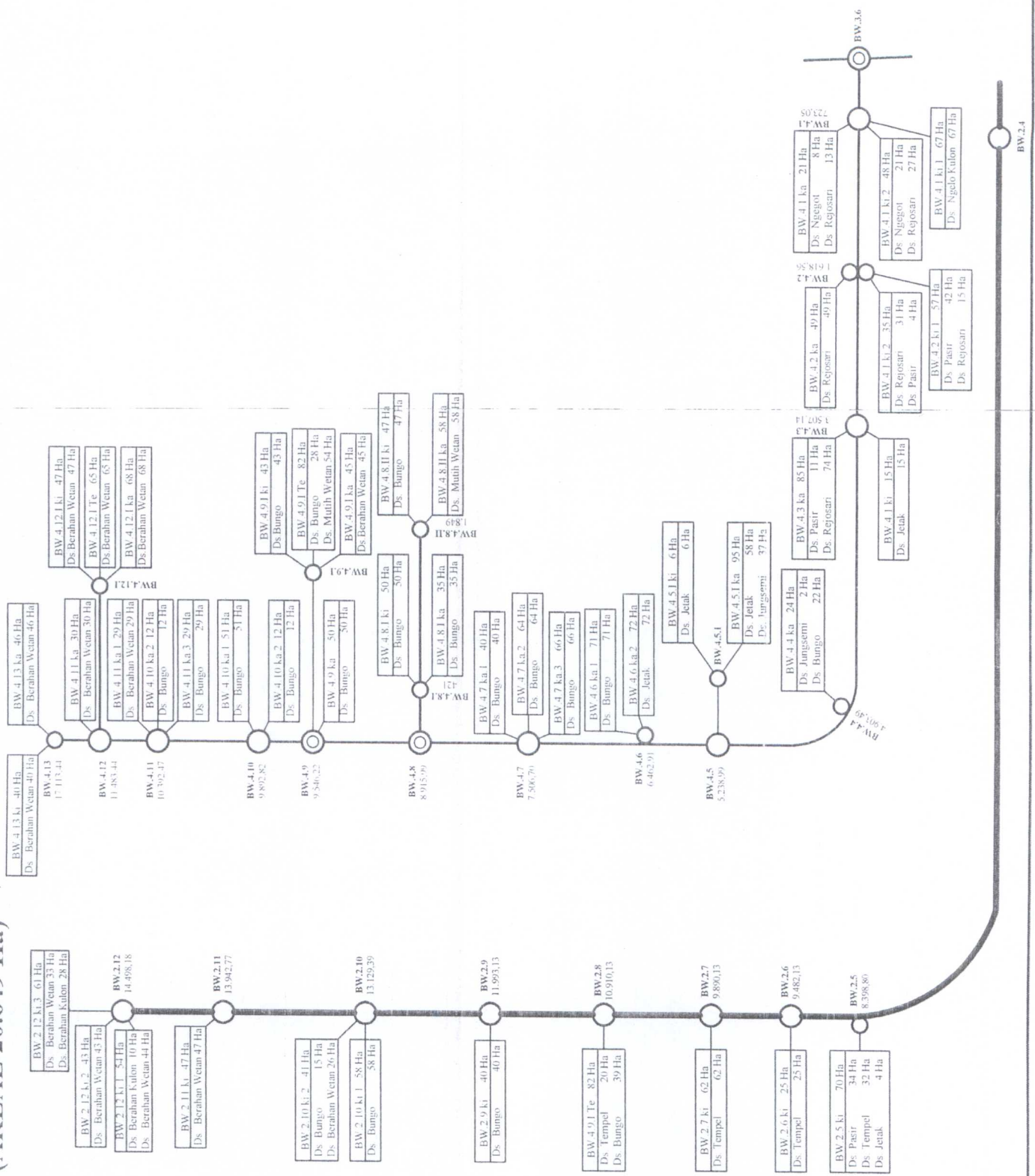
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



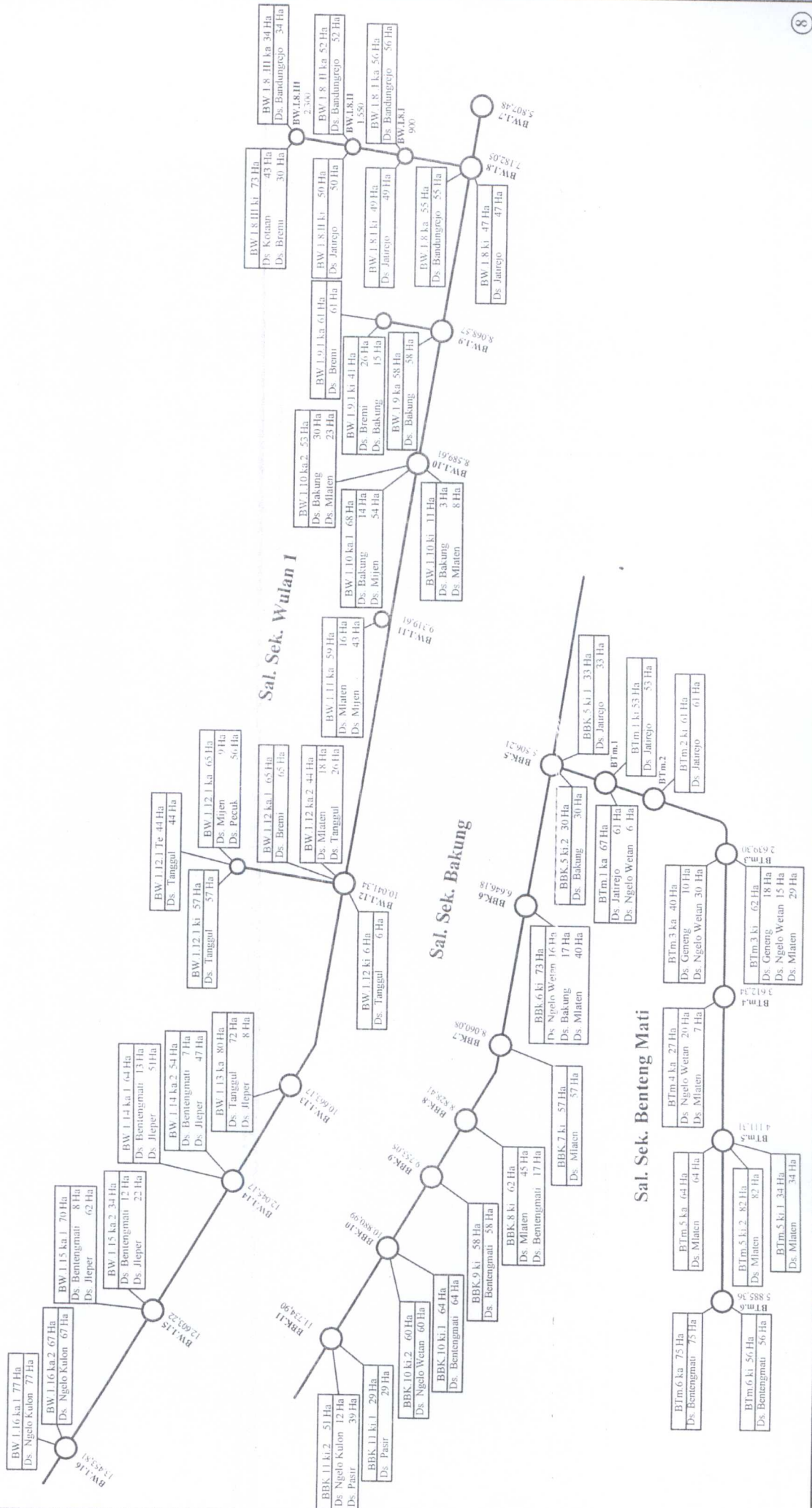
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



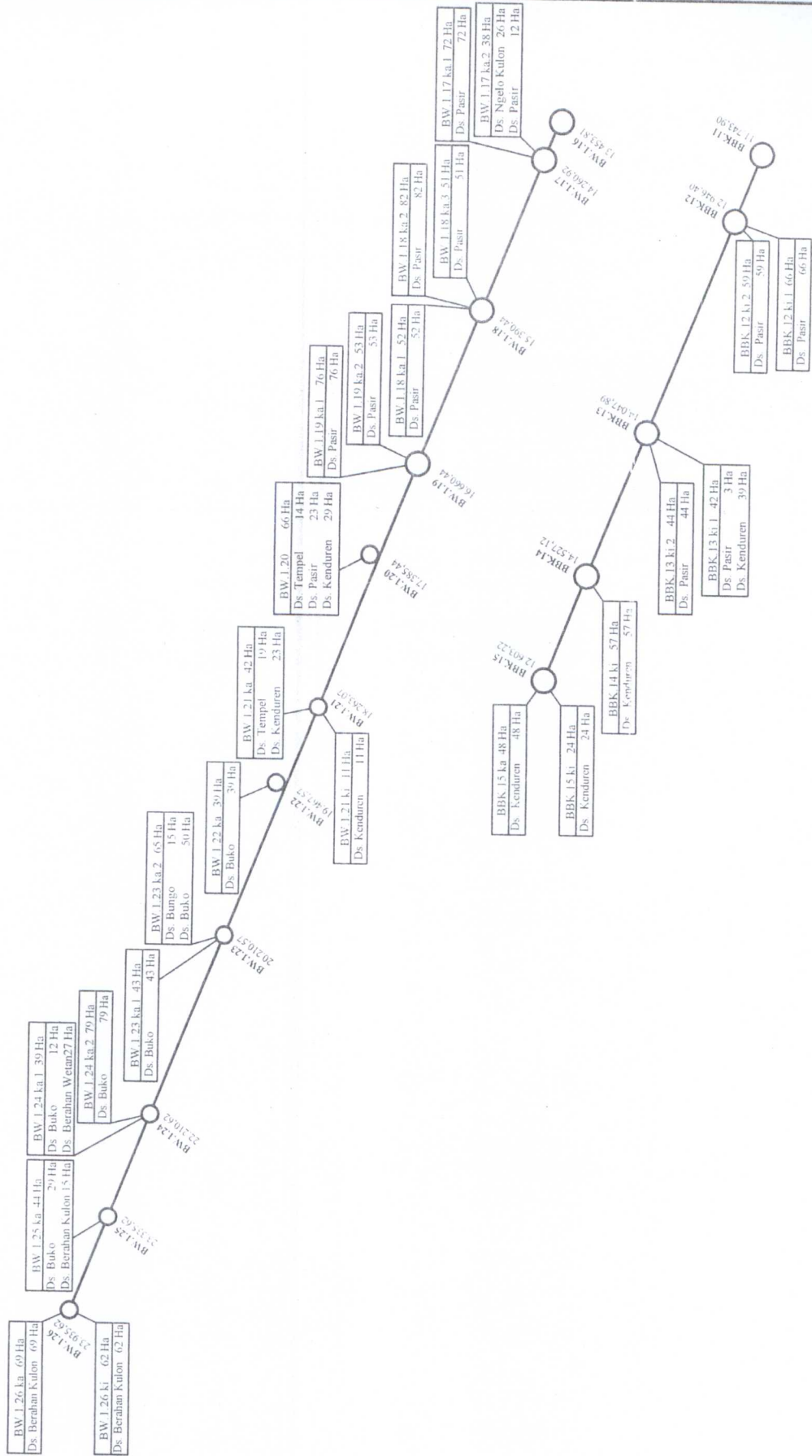
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



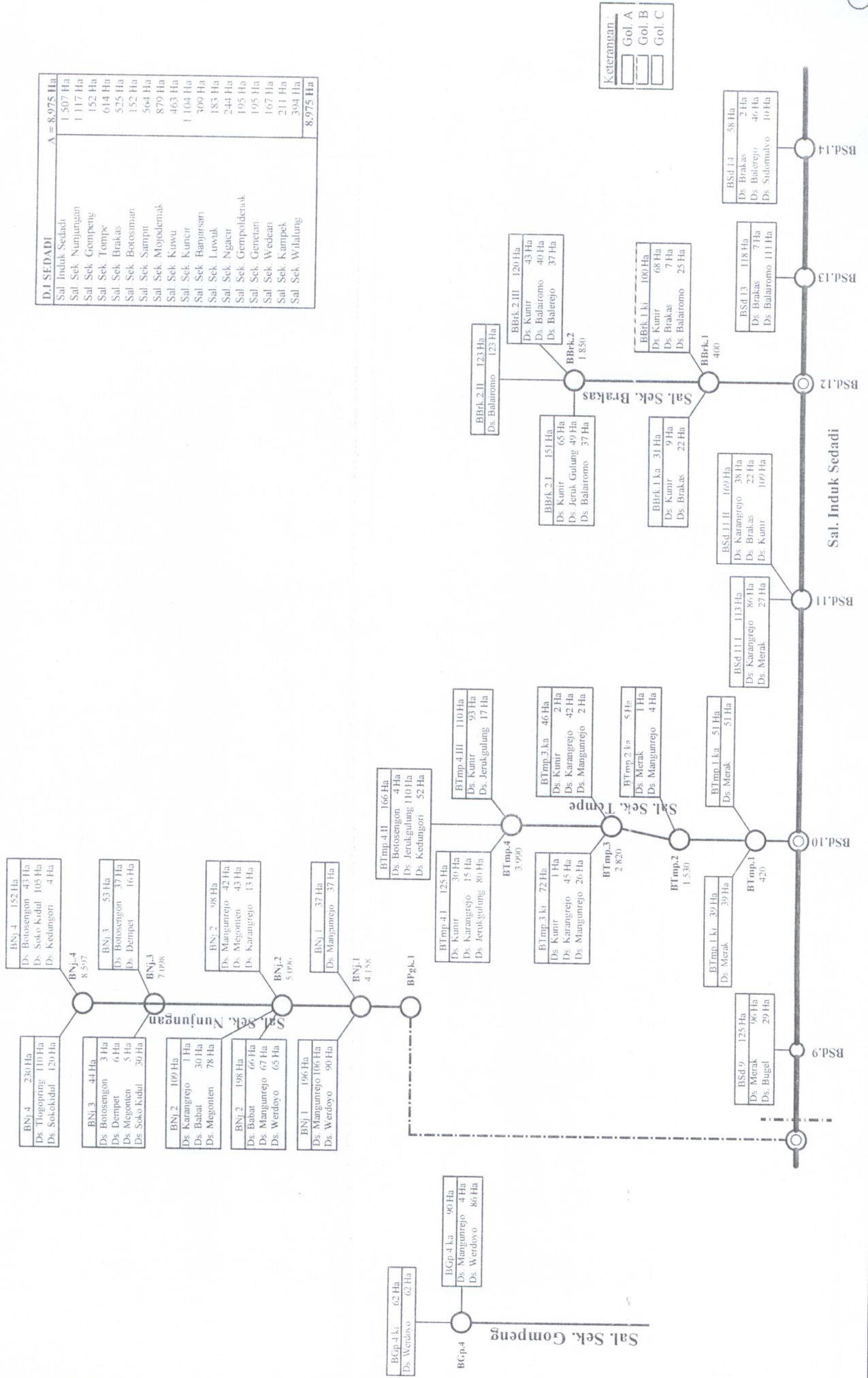
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



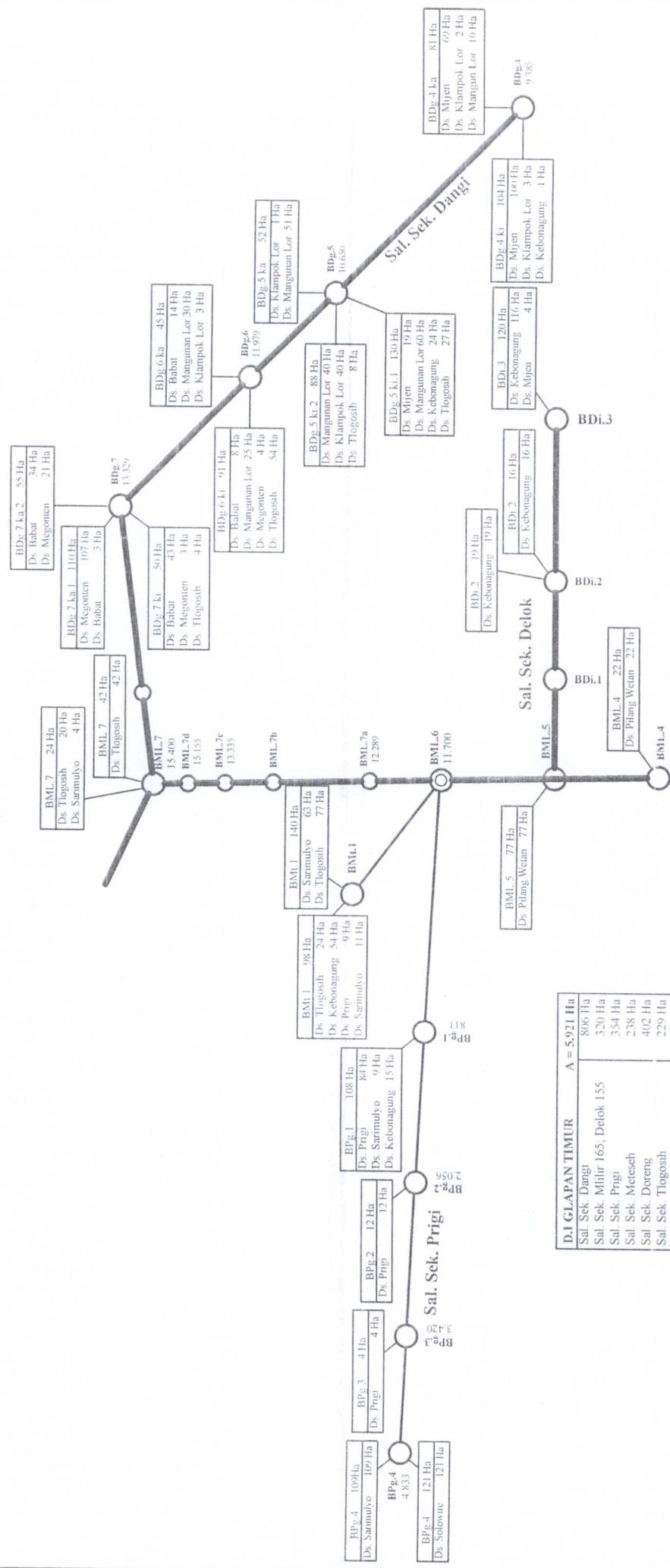

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



SKEMA JARINGAN IRRIGASI D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

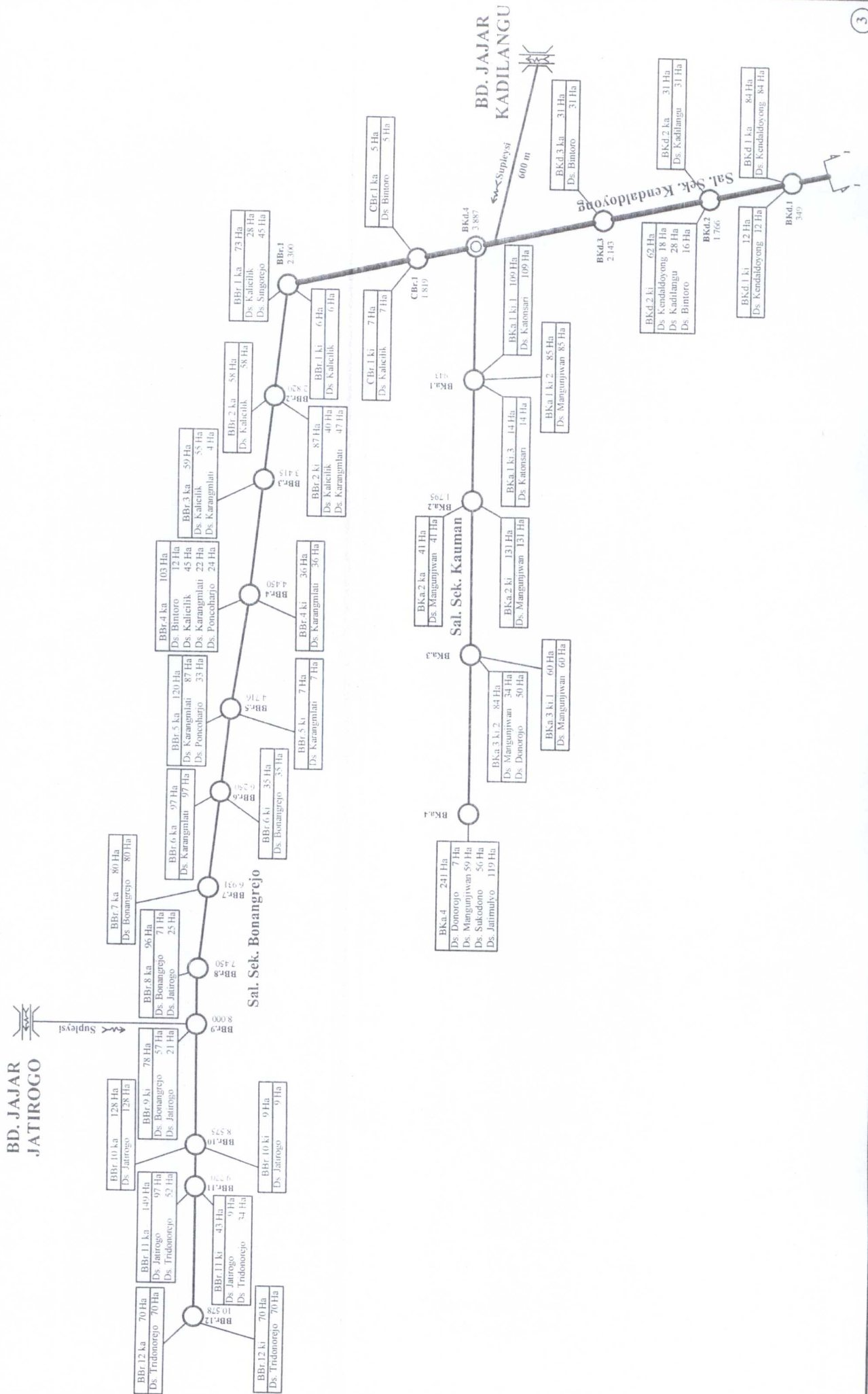


D.I GLAPAN TIMUR		A = 5.921 Ha
Sal. Sek. Dangri		806 Ha
Sal. Sek. Mihar 165, Delok 155		320 Ha
Sal. Sek. Prigi		354 Ha
Sal. Sek. Meteseh		238 Ha
Sal. Sek. Doreng		402 Ha
Sal. Sek. Tlogosih		229 Ha
Sal. Sek. Karangrowo		354 Ha
Sal. Sek. Leles		575 Ha
Sal. Sek. Grogol		286 Ha
Sal. Sek. Kendaldayong		220 Ha
Sal. Sek. Kauman		765 Ha
Sal. Sek. Bonangrejo		1.372 Ha
Total		5.921 Ha

Keterangan:
 [] Gol. A
 [] Gol. B
 [] Gol. C

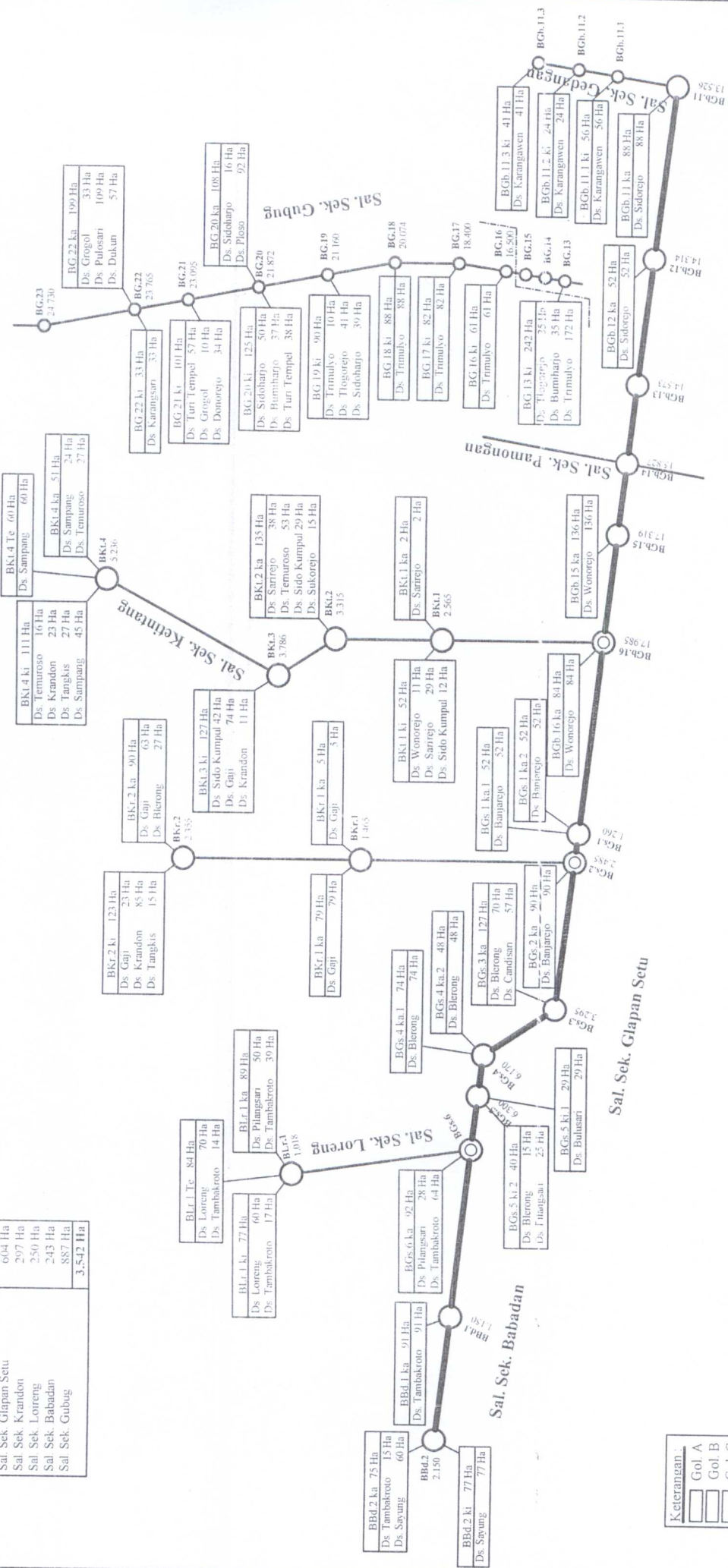
SKEMA JARINGAN IRIGASI

D.J GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)



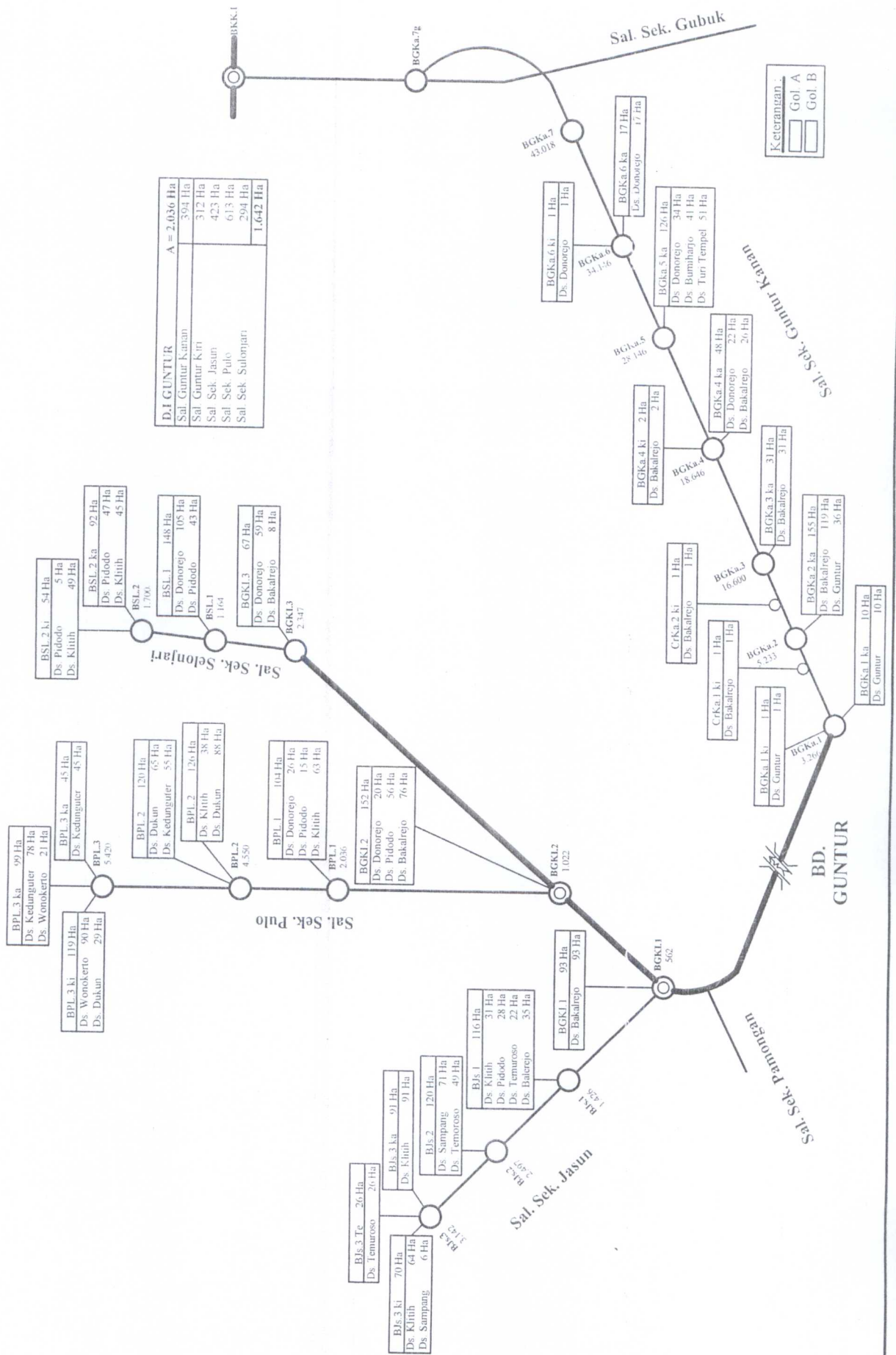
SKEMA JARINGAN IRIGASI DI GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)

DI GLAPAN BARAT	
Sal. Sek. Glapan Barat	481 Ha
Sal. Sek. Bantengan	242 Ha
Sal. Sek. Ketintang	538 Ha
Sal. Sek. Glapan Setu	604 Ha
Sal. Sek. Krandon	297 Ha
Sal. Sek. Lorrens	250 Ha
Sal. Sek. Babadam	243 Ha
Sal. Sek. Gubug	887 Ha
Total	3.542 Ha

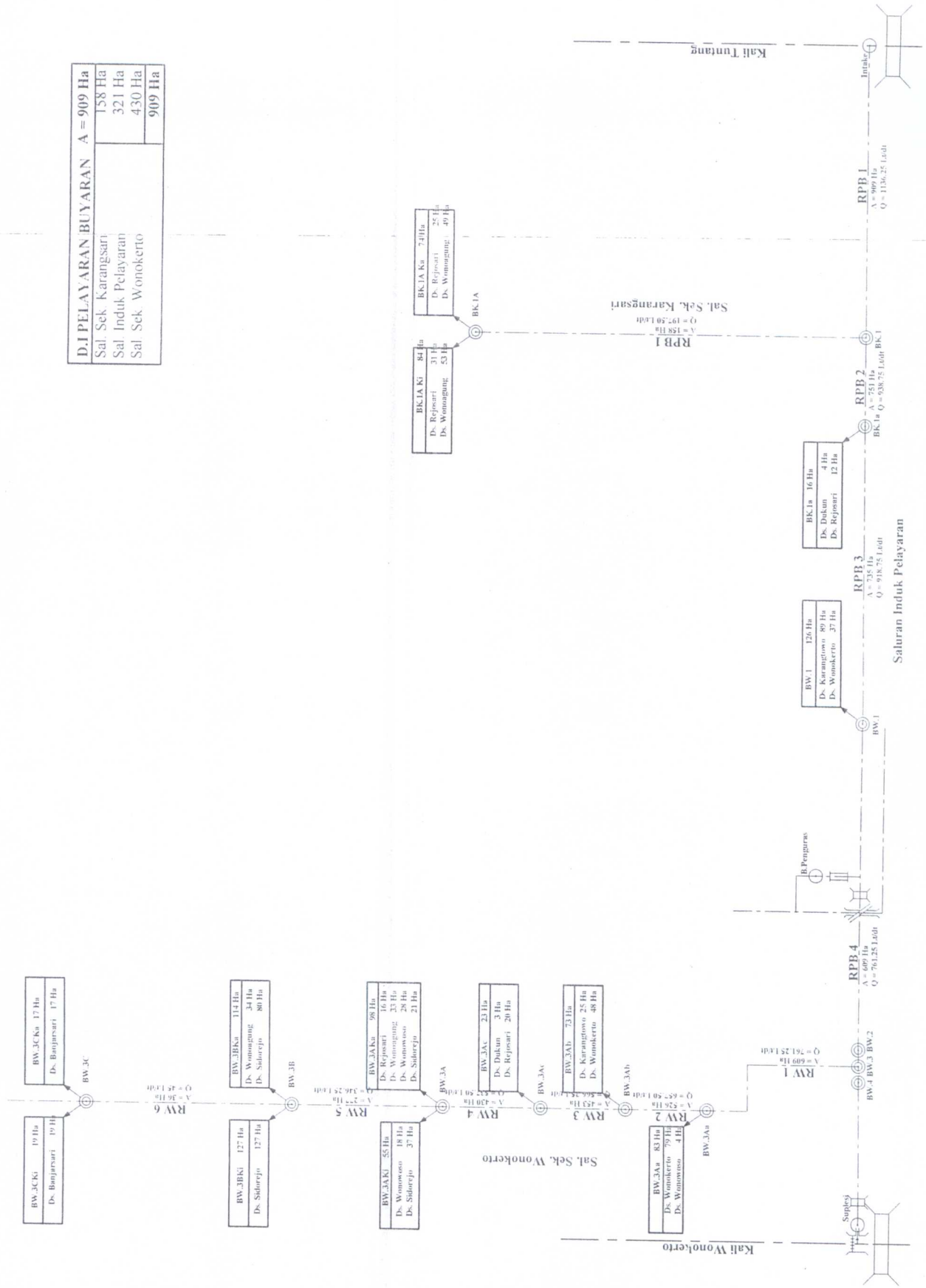


Keterangan:
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C

SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)

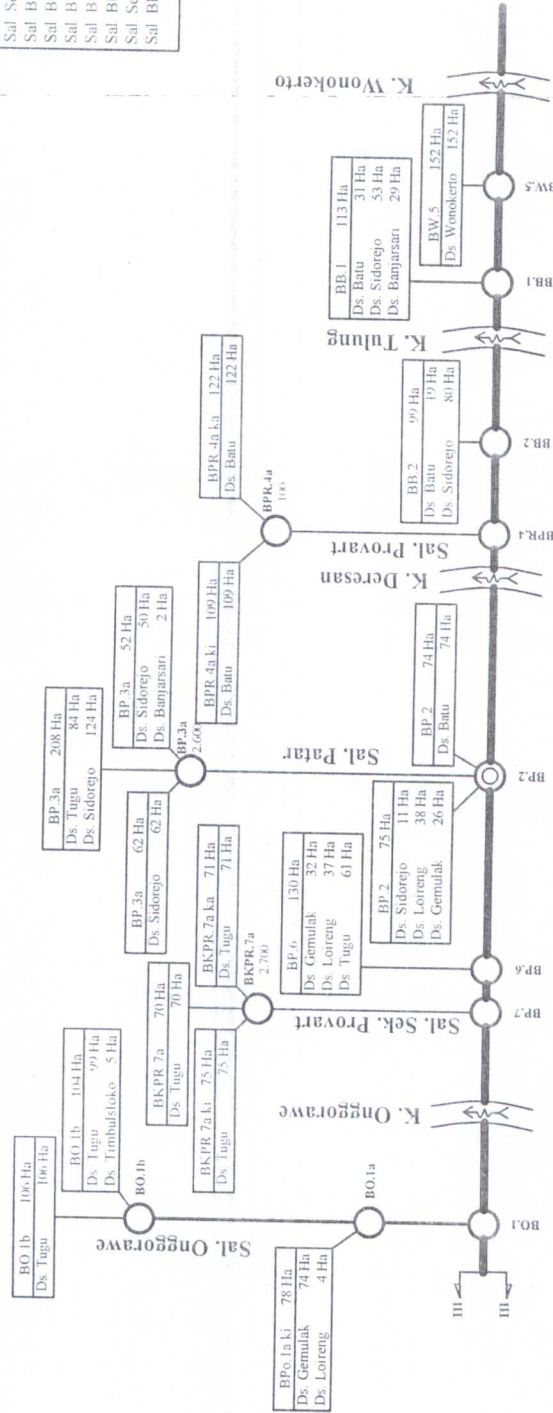


SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)



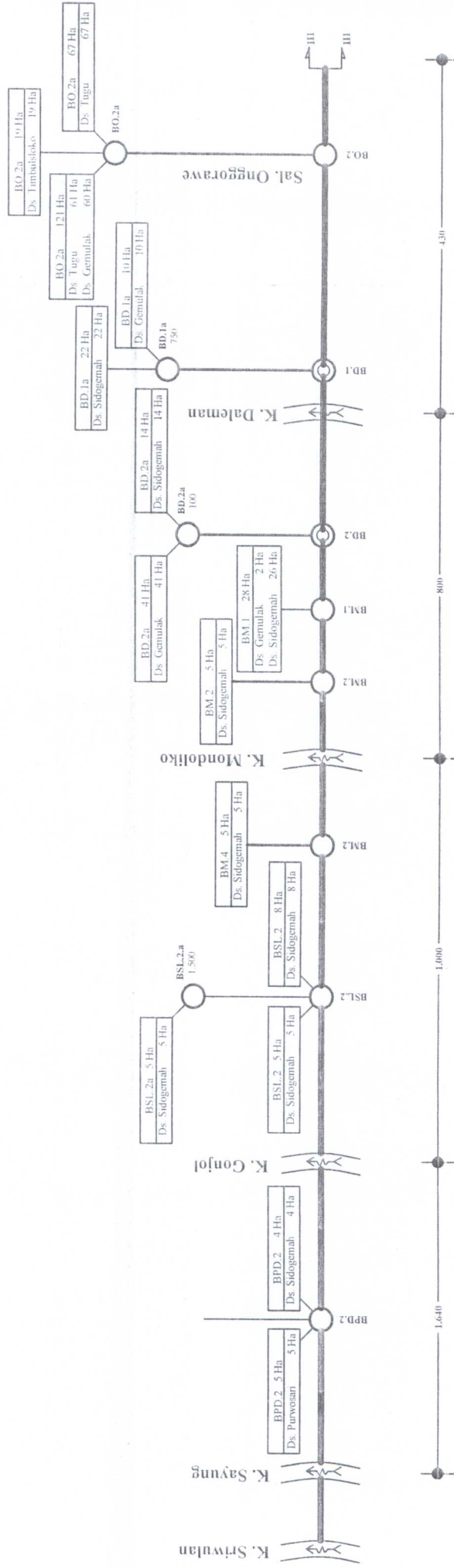
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)

D.I PELAY. SAYUNG BATU A = 2.059 Ha	
Sal BW 5	152 Ha
Sal BB 1	113 Ha
Sal BB 2	99 Ha
Sal Provat 4	231 Ha
Sal Sek Patar 2	471 Ha
Sal Provat 6	130 Ha
Sal Provat 7	216 Ha
Sal Sek Onggorawe (BO 1)	288 Ha
Sal Sek Onggorawe (BO 2)	207 Ha
Sal BD 1	32 Ha
Sal BD 2	55 Ha
Sal BM 1	28 Ha
Sal BM 2	5 Ha
Sal BM 4	5 Ha
Sal Sek Suloh	18 Ha
Sal BPD 2	9 Ha
Total	2.059 Ha



Sal. Induk Pelayaran Sayung Batu

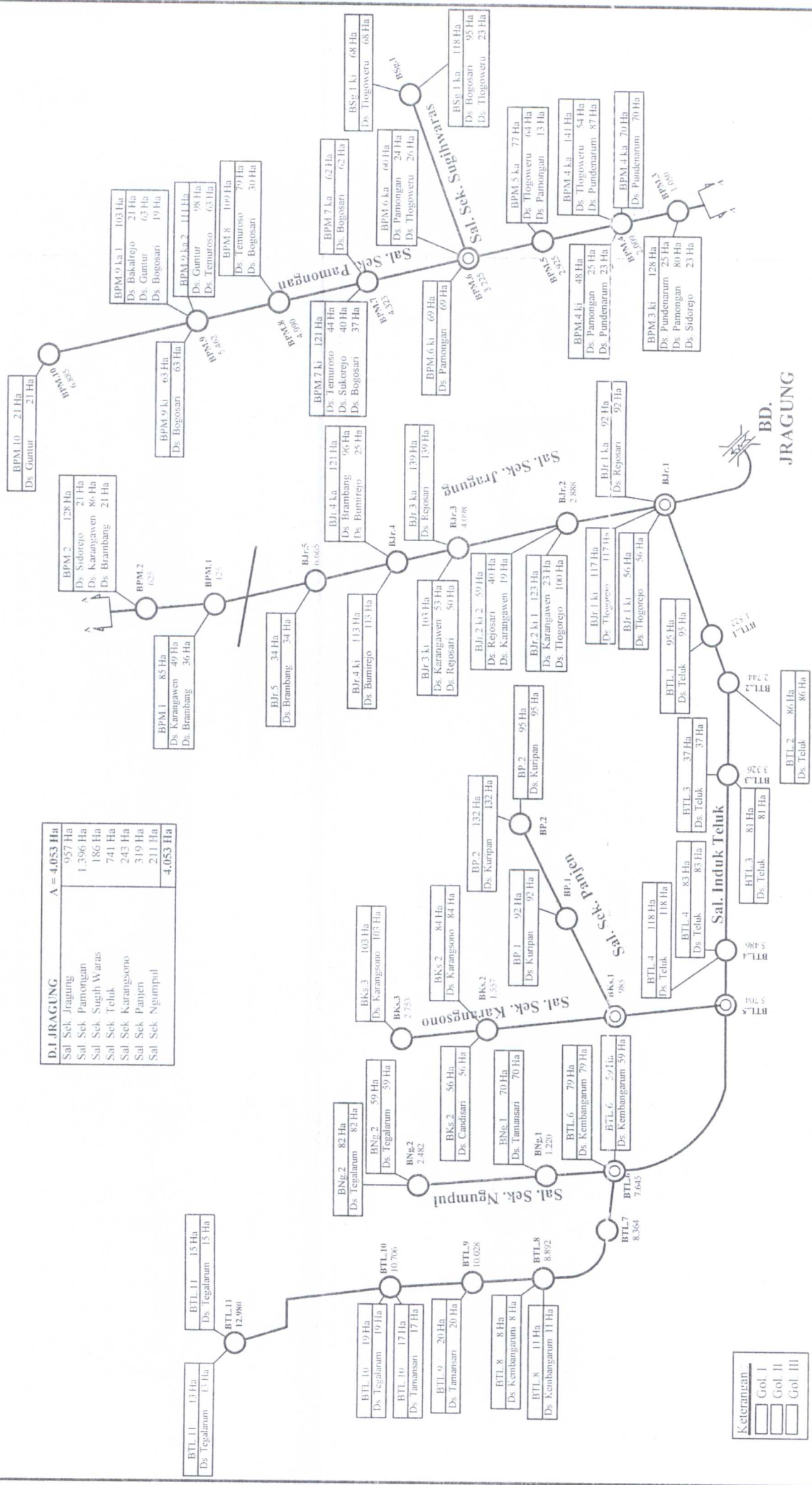
SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)



Sal. Induk Pelayaran Sayung Batu

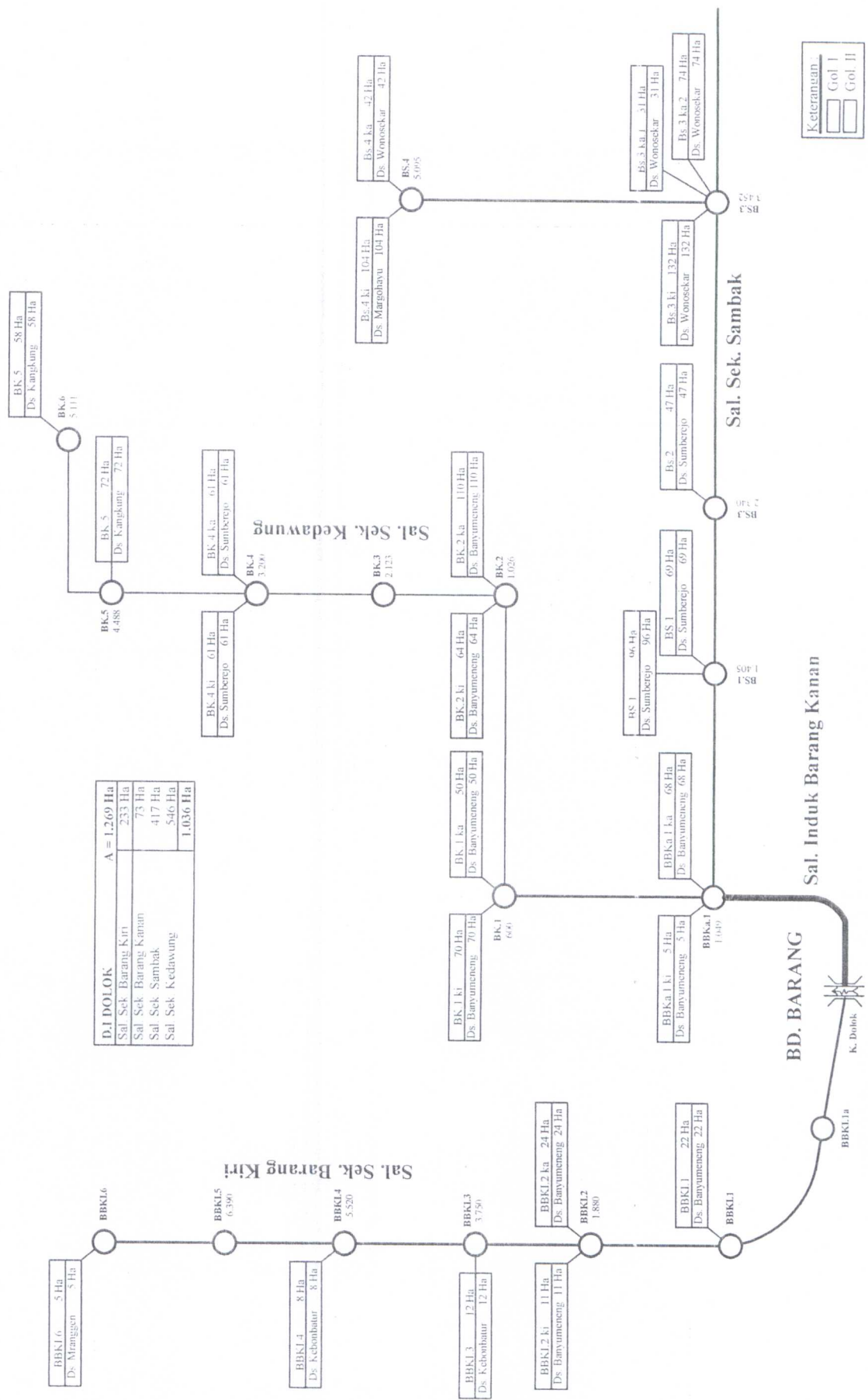
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I. JRAGUNG (AREAL : 4.053 Ha)

D.I. JRAGUNG		A = 4.053 Ha
Sul Sek Jragung	957 Ha	4.053 Ha
Sul Sek Pamongan	1.396 Ha	
Sul Sek Stueh Waras	186 Ha	
Sul Sek Teluk	741 Ha	
Sul Sek Karangsono	243 Ha	
Sul Sek Panjen	319 Ha	
Sul Sek Ngumpul	211 Ha	



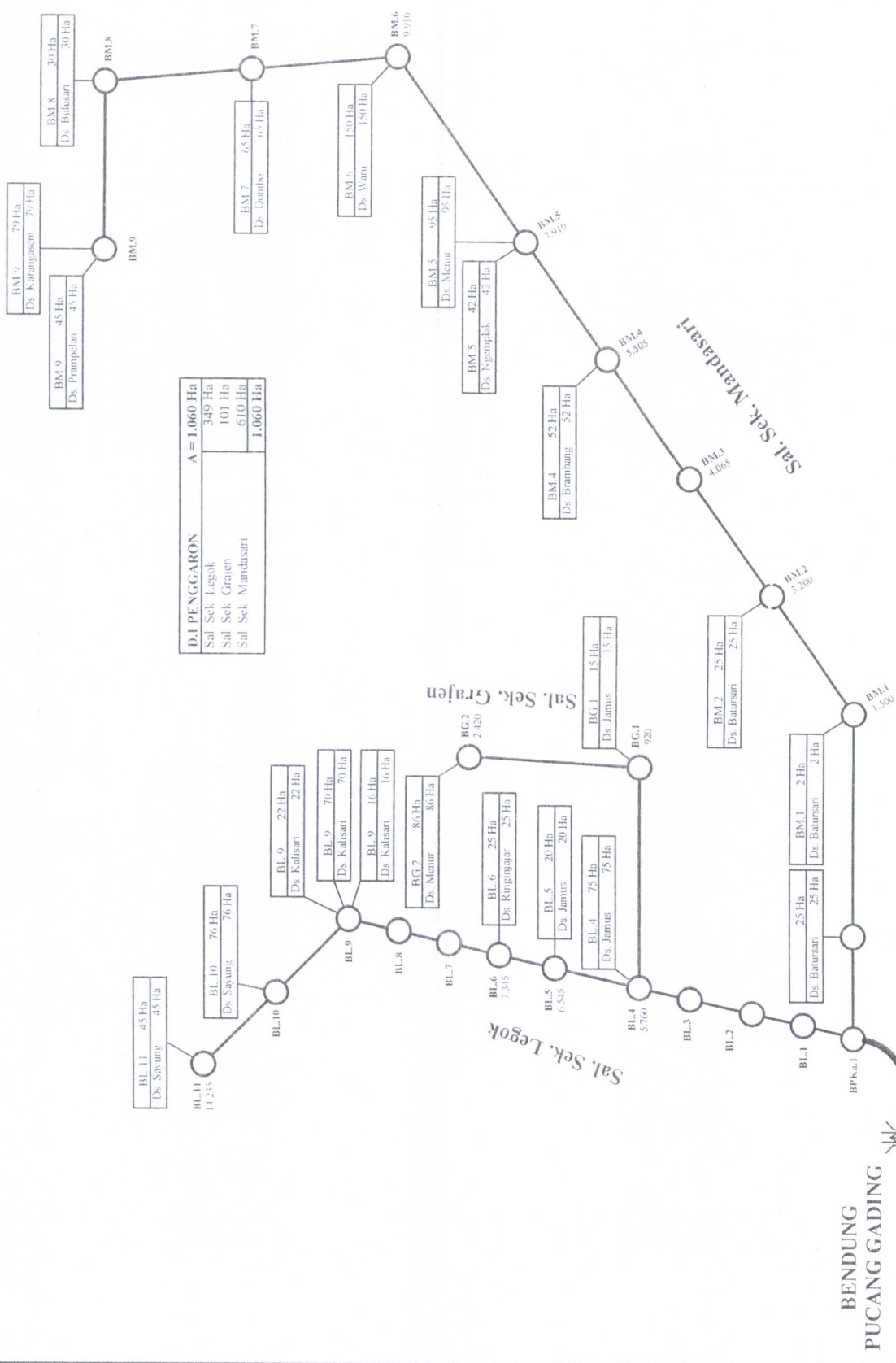
Keterangan:
 □ Gol. I
 □ Gol. II
 □ Gol. III

SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)



D.I DOLOK		A = 1.269 Ha
Sal. Sek. Barang Kiri		233 Ha
Sal. Sek. Barang Kanan		73 Ha
Sal. Sek. Sambak		417 Ha
Sal. Sek. Kedawung		546 Ha
		1.036 Ha

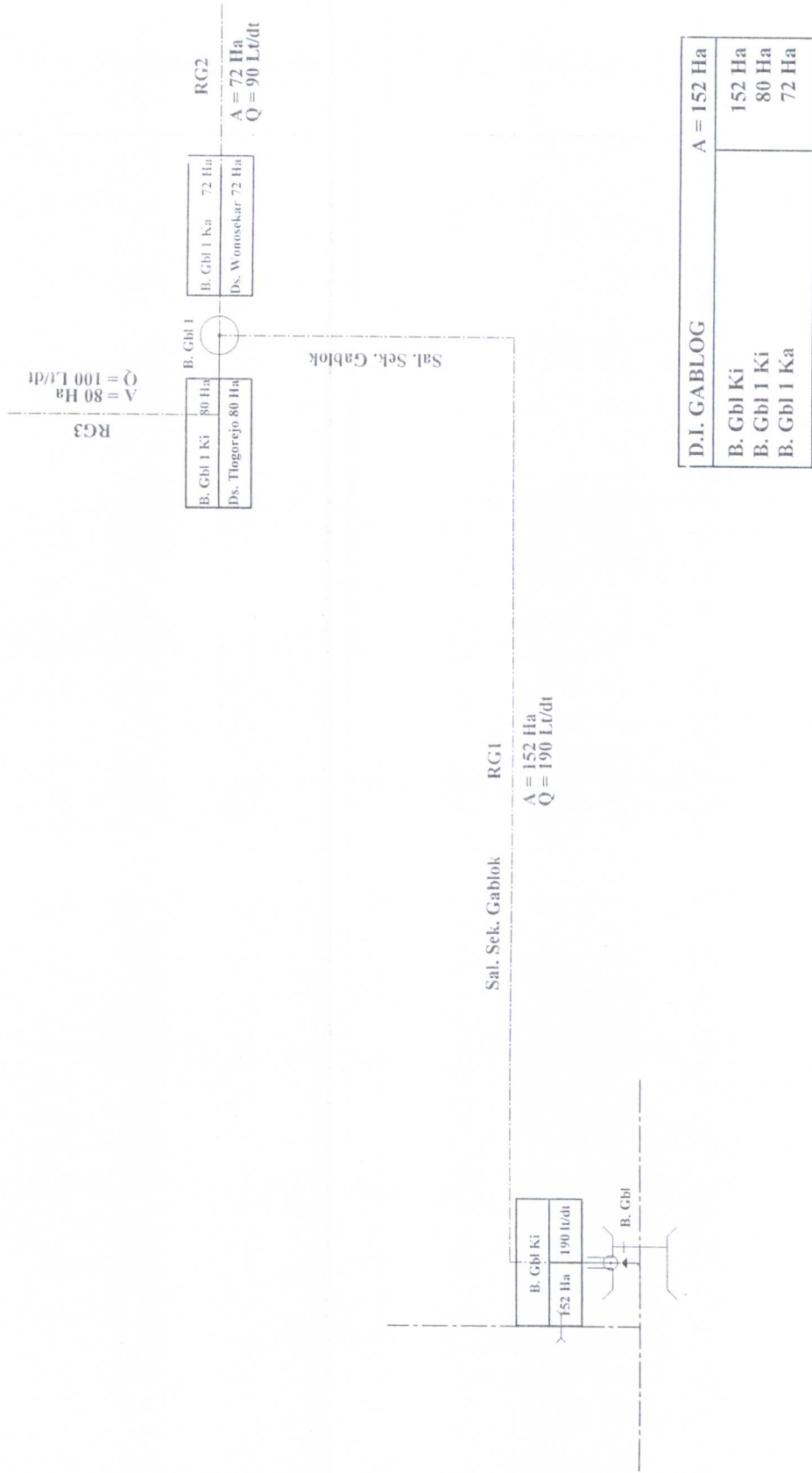
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PENGGARON (AREAL : 1.060 Ha)



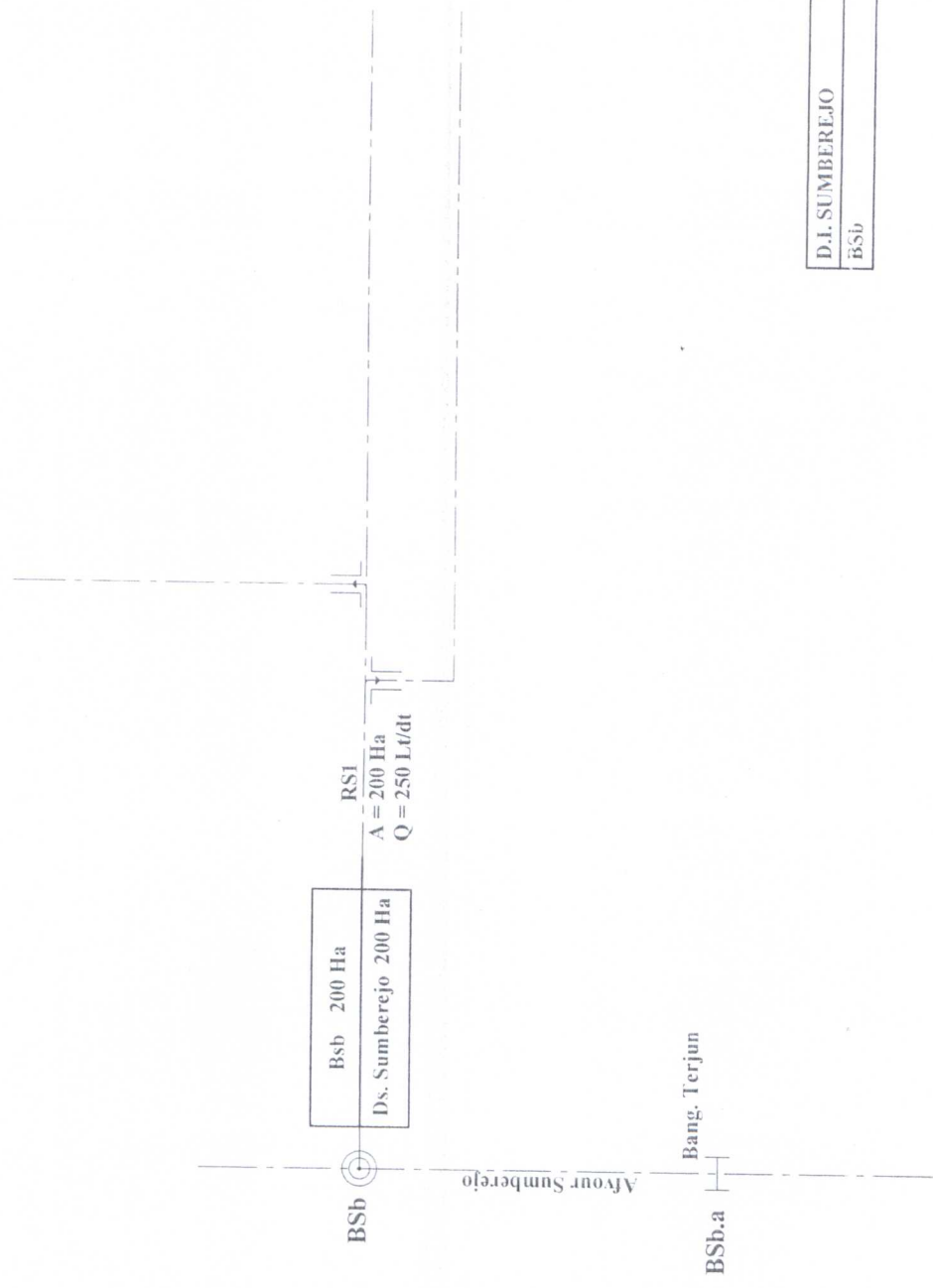
D.I PENGGARON	
A = 1.060 Ha	
Sal. Sek. Legok	349 Ha
Sal. Sek. Grajen	101 Ha
Sal. Sek. Mandasari	610 Ha
Total	1.060 Ha

Keterangan:
 Gol. I
 Gol. II

**SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GABLOK (AREAL : 152 Ha)**

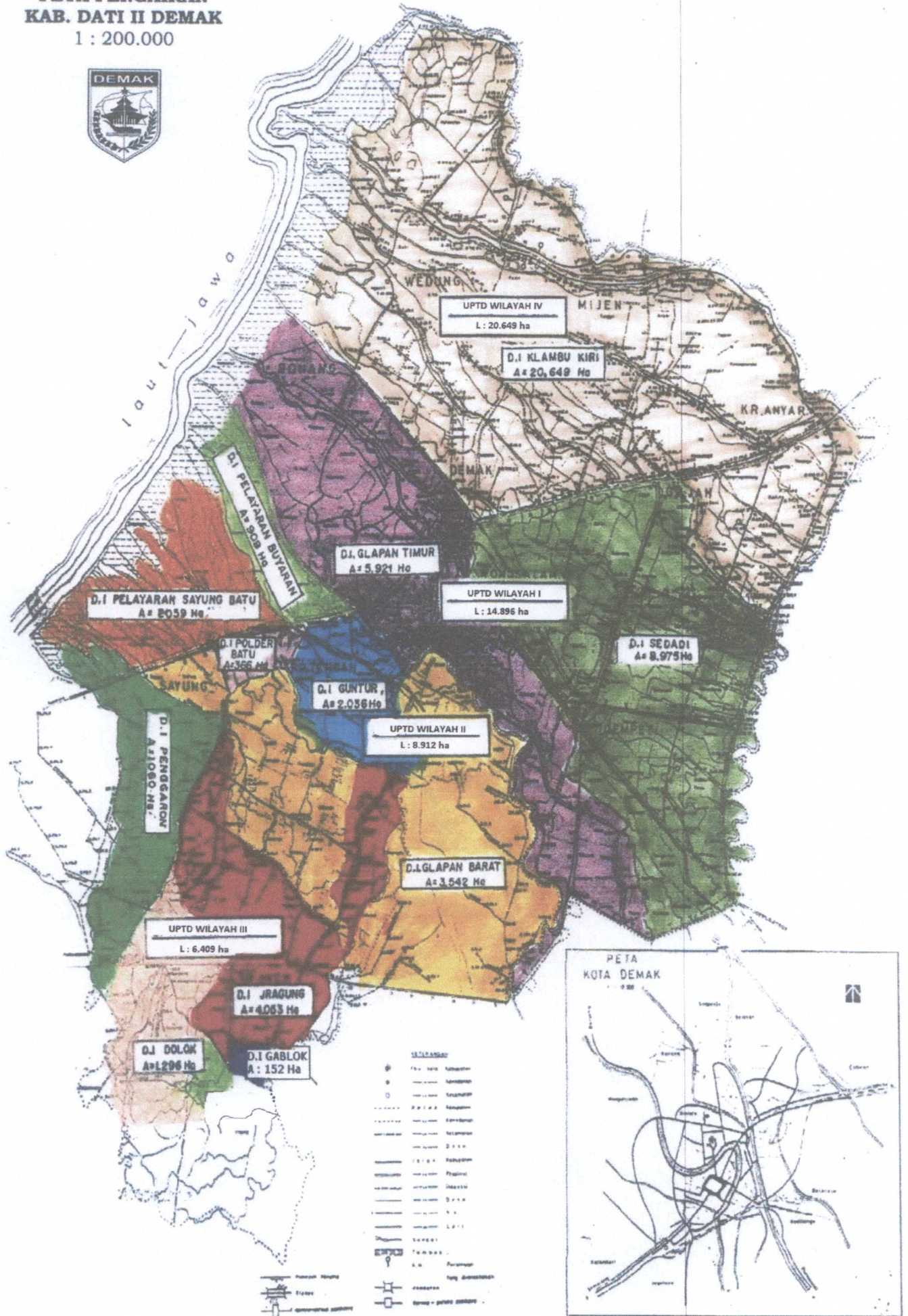



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I SUMBEREJO (AREAL : 200 Ha)

D.I. SUMBEREJO	A = 200 Ha
Bsb	200 Ha

**PETA PENGAIRAN
KAB. DATI II DEMAK
1 : 200.000**



BUPATI DEMAK,

[Signature]
HM. NATSIR